

**ANALISIS ALTMAN (Z-SCORE) TERHADAP FINANCIAL  
DISTRESS DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



**DEWI MAYANG SARI TRI UTAMI**

01011181419075

Manajemen

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar*

*Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2018**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

### JUDUL SKRIPSI

#### ANALISIS ALTMAN (*Z-SCORE*) TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Dewi Mayang Sari Tri Utami

Nim : 01011181419075

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang kajian : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua



: 2 April 2018

Dr. Yuliani, S.E., M.M

NIP. 197608252002122004

Tanggal

Anggota



: 19 Maret 2018

Drs. Samadi W. Bakar, S.U

NIP. 195004181980031001

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### ANALISIS ALTMAN Z SCORE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Dewi Mayang Sari Tri Utami  
NIM : 0101118141075  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 23 April 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 23 April 2018

Ketua



Dr. Yuliani, S.E., M.M

NIP. 197608252002122004

Anggota



Drs. Samadi W. Bakar, S.U

NIP. 1671051804500001

Anggota



Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E

NIP. 196706241994021002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Zakaria Wahab, M.B.A

NIP. 195707141984031005

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Mayang Sari Tri Utami  
Nim : 01011181419075  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang kajian : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**ANALISIS ALTMAN (Z-SCORE) TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Pembimbing :

Ketua : Dr. Yuliani, S.E., M.M  
Anggota : Drs. Samadi W. Bakar, S.U

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 23 April 2018

Pembuat pernyataan



Dewi Mayang Sari Tri Utami

NIM : 01011181419075

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**“Selalu ada tanah untuk bersujud”**

**“Yakinlah dengan kekuatan Doa yang khushyuk”. (Dewi Mayang Sari Tri Utami)**

### **PERSEMBAHAN**

- 1. ALLAH SWT**
- 2. Keluarga**
- 3. Sahabat-sahabat**
- 4. Almamater**

**Dan untuk Alm. Siti Maryam Zanariah Anshar (Eyang putri) dan M. Anshar Rusbandi (Eyang kakung).**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul ANALISIS ALTMAN (Z-SCORE) TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. Skripsi ini adalah salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini secara umum membahas tentang bagaimana analisis Altman (*Z-Score*) terhadap *financial distress*. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 17 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria penelitian. Periode data yang digunakan adalah laporan keuangan selama 2012 sampai dengan 2016. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Altman (*Z-Score*) dan analisis diskriminan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil rata-rata model prediksi Altman (*Z-Score*) dari tahun 2012 hingga tahun 2016, terdapat 5 perusahaan berada dalam kondisi *Financial Distress* atau berada dalam kondisi kesulitan keuangan, yaitu PT Alumindo Light Metal Industry Tbk, PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT Multi Prima

Sejahtera Tbk, dan PT Asia Pasific Fibers Tbk. Pada kondisi *Grey Area* atau kondisi rawan terdapat 3 perusahaan, yaitu PT Holcim Indonesia Tbk, PT Indo Acidatama Tbk, dan PT Panasia Indo Resources Tbk. Pada kondisi *Non Financial Distress* atau kondisi sehat terdapat 9 perusahaan, yaitu PT Asahimas Flat Glass Tbk, PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, PT Surya Toto Indonesia Tbk, PT Beton Jaya Manunggal Tbk, PT Citra Turbindo Tbk, PT Jaya Pari Steel Tbk, PT Multistrada Arah Sarana Tbk, PT Prashida Aneka Niaga Tbk, dan PT Sekar Bumi Tbk.

Hasil dari analisis diskriminasi bahwa, variabel *Working Capital to Total Assets (X1)*, *Retained Earnings to Total Assets (X2)*, *Earnings Before Interest and Tax to Total Assets (X3)*, dan *Market Value of Equity to Book Value of Liability (X4)* mempengaruhi adanya perbedaan antar kelompok, yaitu *Financial Distress*, *Grey Area*, dan *Non Financial Distress*, sedangkan *Sales to Total Assets (X5)* tidak mempengaruhi ketiga perbedaan kelompok tersebut. Implikasi dari penelitian ini adalah hasil dari model prediksi kebangkrutan Altman (*Z-Score*) yang dapat dijadikan acuan bagi perusahaan dalam mencoba menganalisis untuk bahan pertimbangan pengambilan keputusan dan dapat dijadikan referensi bagi investor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi serta membantu kreditur dalam membuat keputusan.

Saran penelitian bagi penelitian ini yaitu bagi manajemen perusahaan setelah mengetahui seberapa besar potensi kebangkrutan yang dimiliki perusahaan, sebaiknya segera mengadakan evaluasi dan meningkatkan kinerja dan produktifitas perusahaan agar minimal dapat mengurangi potensi kebangkrutan

atau bahkan menghindarinya. Lalu pihak manajemen harus melakukan efisiensi biaya untuk menutup kekurangan, dan mengambil tindakan restrukturisasi untuk mengurangi beban hutang dan beban bunga, serta bagi para investor hasil analisis menggunakan model Altman (*Z-Score*) bisa digunakan untuk menentukan langkah investasi atau divestasi yang lebih baik.

Demikian skripsi ini dibuat, segala kesalahan dan kekurangan dari skripsi ini adalah tanggung jawab penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Indralaya, 23 April 2018



Dewi Mayang Sari Tri Utami



## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari berbagai masalah dan kendala. Masalah dan kendala ini dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dosen pembimbing yaitu Dr. Yuliani, S.E., M.M dan Drs. Samadi W. Bakar, S.U yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ketua jurusan beserta Sekretaris Jurusan yaitu Dr. Zakaria Wahab, M.B.A dan Welly Nailis, S.E, M.M.
3. Para dosen penguji yang telah memperbaiki skripsi saya sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Pembimbing akademik yaitu Dr. Hj. Zunaidah, M.Si.
5. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Prof. Dr. Taufiq Marwa S.E. M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Zakaria Wahab, M.B.A selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Welly Nailis, S.E, M.M selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

9. Semua bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Jurusan Manajemen.
11. Keluarga yang telah membantu, menyemangati, dan mendoakan agar penyelesaian skripsi ini berjalan dengan lancar yaitu Bapak saya Dr. Ir. Hendri Chandra, M.T, Ibu saya Dr. Ir. Diah Kusuma Pratiwi, M.T, kakak perempuan saya Nurhabibah Paramitha Eka Utami, S.T, M.T, kakak ipar saya Randi Gaga Pisasefsio Pratama, S.T, kakak laki-laki saya Randi Gaga Pisasefsio Pratama, S.T, kakak laki-laki saya juga Hakim Abdurrachim Dwi Utama, S.T, dan adik saya M. Ichsan Rusmin Nurza Catur Utama.
12. Pendengar keluh kesah dan pemberi semangat yang tidak pernah lelah, yaitu sahabat saya Indah Nursantie.
13. Pemberi bantuan, penyemangat, dan selalu peduli yaitu Adella Tinessa, Rahmat Kauolan, Anisa Melinda, Nandya Sarah Utami, Feri Haryono, dan Agung Purnama Putra yang telah menghibur saat penyelesaian skripsi ini.
14. Teman-teman “FRIENDSTER” yang selalu mendoakan saya serta menyemangati dalam pembuatan skripsi ini yaitu, Indah Nursantie, Risa Pratiwi, Ade Yuliani Iskandar, Annisa Febriyanti, Titi Maharani, M. Patria Pratama, dan Muhammad Fadhel P.

15. Teman-teman satu pembimbing skripsi, Ria Ariska dan Toni Oktarian yang selalu membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Seluruh teman-teman Manajemen 2014 dan IKAMMA yang kurang lebih sudah 4 (empat) tahun bersama dari semester 1 hingga semester akhir bersama.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya dan semoga Allah SWT membalas segala amal kebaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

## ABSTRAK

### ANALISIS ALTMAN (*Z-SCORE*) TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Dewi Mayang Sari Tri Utami

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan pada perusahaan manufaktur tahun 2012-2016 di Bursa Efek Indonesia, jika ditinjau dengan menggunakan metode Altman (*Z-Score*). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu dalam menentukan sampel sehingga terdapat 17 perusahaan yang menjadi objek penelitian. Pada perhitungan rata-rata Altman (*Z-Score*) dari tahun 2012 hingga tahun 2016, terdapat 5 perusahaan yang berada dalam kondisi *Financial Distress* atau berada dalam kondisi kesulitan keuangan, yaitu PT Alumindo Light Metal Industry Tbk, PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT Multi Prima Sejahtera Tbk, dan PT Asia Pasific Fibers Tbk, sementara itu terdapat 3 perusahaan berada dalam kondisi *Grey Area* atau rawan, yaitu PT Holcim Indonesia Tbk, PT Indo Acidatama Tbk, dan PT Panasia Indo Resources Tbk, lalu terdapat 9 perusahaan berada dalam kondisi *Non Financial Distress* atau sehat, yaitu PT Asahimas Flat Glass Tbk, PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk, PT Surya Toto Indonesia Tbk, PT Beton Jaya Manunggal Tbk, PT Citra Turbindo Tbk, PT Jaya Pari Steel Tbk, PT Multistrada Arah Sarana Tbk, PT Prashida Aneka Niaga Tbk, dan PT Sekar Bumi Tbk.

**Kata kunci** : Metode Altman (*Z-Score*), perusahaan manufaktur, *Financial Distress*, *Grey Area*, *Non Financial Distress*.

Mengetahui,

Ketua

Anggota



**Dr. Yuliani, S.E., M.M.**

**NIP 197608252002122004**



**Drs. Samadi W. Bakar, S.U.**

**NIP 195004181980031001**

Mengetahui

**Ketua Jurusan Manajemen**



**Dr. Zakaria Wahab M.B.**

**NIP 19570741984031005**

## ABSTRACT

### **ALTMAN ANALYSIS (Z-SCORE) ON FINANCIAL DISTRESS IN MANUFACTURING COMPANY LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

**Dewi Mayang Sari Tri Utami**

*This study aims to determine the condition of financial health at manufacturing companies in 2012-2016 on the Indonesia Stock Exchange, if reviewed using the method Altman (Z-Score). The type of data used in this study is secondary data obtained from the site [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) and [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). This research is conducted by purposive sampling by using certain criteria in determining the sample so that there are 17 companies that become the object of research. On the calculation of the average Altman (Z-Score) from 2012 to 2016, there are 5 companies that are in Financial Distress condition or are in a state of financial difficulties, namely PT Alumindo Light Metal Industry Tbk, PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT Multi Prima Sejahtera Tbk, and PT Asia Pacific Fibers Tbk, meanwhile there are 3 companies are in the condition of Gray Area or prone, namely PT Holcim Indonesia Tbk, PT Indo Acidatama Tbk, and PT Panasia Indo Resources Tbk, then there are 9 companies in the condition of Non-Financial Distress or healthy, namely PT Asahimas Flat Glass Tbk, PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, PT Surya Toto Indonesia Tbk, PT Beton Jaya Manunggal Tbk, PT Citra Turbindo Tbk, PT Jaya Pari Steel Tbk, PT Multistrada Directions Sarana Tbk, PT Prashida Aneka Niaga Tbk, and PT Sekar Bumi Tbk..*

**Keywords** : Altman Method (Z-Score), manufacturing company, Financial Distress, Grey Area, Non Financial Distress.

Approved by,  
Advisor 1,



**Dr. Yuliani, S.E., M.M**

**NIP 197608252002122004**

Advisor 2,



**Drs. Samadi W. Bakar, S.U**

**NIP 195004181980031001**

Certified by

Head of Management Study Program



**Dr. Zakaria Wahab M.B.A**

**NIP 19570741984031005**

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Dewi Mayang Sari Tri Utami

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir: Palembang, 26 Maret 1996

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat : Perum. Bukit Sejahtera Blok BQ no. 11 Palembang

Alamat E-mail : Dewi.hendri@gmail.com

### **Pendidikan Formal**

Sekolah Dasar : SD Islam Az-Zahrah Palembang

SMP : SMP Negeri 17 Palembang

SMA : SMA Negeri 1 Palembang

### **Pengalaman Organisasi**

1. Anggota Departemen *Event Organizer* (IKAMMA) Universitas Sriwijaya

### **Pengalaman Kerja**

1. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2017)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Perumusan Masalah .....	5
1.3.Tujuan Penelitian .....	5
1.4.Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN</b>	
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 <i>Signalling Theory</i> .....	8
2.1.2 Laporan Keuangan .....	9
2.1.3 Pengertian <i>Financial Distress</i> .....	9
2.1.4 Penyebab Kebangkrutan .....	11
2.1.5 Tahapan dari Kebangkrutan .....	12
2.1.6 Prediksi Kebangkrutan.....	14
2.1.7 Model Altman ( <i>Z-Score</i> ).....	14
2.2 Penelitian Terdahulu .....	16
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
2.4 Hipotesis.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	25

3.2 Jenis dan Sumber Data .....	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.4 Populasi dan Sampel .....	26
3.4.1 Populasi .....	26
3.4.2 Sampel.....	26
3.5 Metode Analisis Data .....	27
3.5.1 Altman ( <i>Z-Score</i> ) .....	27
3.5.2 Analisis Diskriminan.....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian .....	30
4.1.1 <i>Working Capital to Total Assets</i> .....	30
4.1.2 <i>Retained Earnings to Total Assets</i> .....	31
4.1.3 <i>Earnings Before Interest and Tax to Total Assets</i> .....	32
4.1.4 <i>Market Value Equity to Book Value Liability</i> .....	34
4.1.5 <i>Sales to Total Assets</i> .....	35
4.2 Hasil Penelitian .....	37
4.2.1 Perhitungan Model Prediksi Altman ( <i>Z-Score</i> ) .....	37
4.2.2 Analisis Diskriminan.....	41
4.2.2.1 <i>Test of Equality of Groups Means</i> .....	42
4.2.2.2 <i>Test of Wilks' Lambda</i> .....	43
4.2.2.3 Fungsi Diskriminan .....	45
4.2.2.4 <i>Classification Result</i> .....	46
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	47
4.3.1 Hasil Perhitungan Model Prediksi Altman ( <i>Z-Score</i> ).....	47
4.3.2 Analisis Diskriminan.....	55
4.4 Implikasi Penelitian.....	56
4.4.1 Implikasi Teoritis .....	56
4.4.2 Implikasi Praktis .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran.....	60



<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	61
<b>LAMPIRAN</b> .....	63

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Penurunan Laba Bersih dan Rugi Selama 3 Tahun .....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Perhitungan WCTA.....	30
Tabel 4.2 Perhitungan RETA.....	32
Tabel 4.3 Perhitungan EBITTA .....	33
Tabel 4.4 Perhitungan MVEBVL .....	35
Tabel 4.5 Perhitungan STA.....	36
Tabel 4.6 Perhitungan Rata-rata Model Altman ( <i>Z-Score</i> ).....	38
Tabel 4.7 <i>Test of Equality of Groups Means</i> .....	42
Tabel 4.8 <i>Wilks' Lambda</i> .....	43
Tabel 4.8 <i>Eigenvalues</i> .....	44
Tabel 4.9 <i>Canonical Discriminant Function Coefficients</i> .....	45
Tabel 4.10 <i>Classification Result</i> .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 <i>Score Z</i> Tertinggi sampai Terendah .....	40
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Altman Z Score Tahun 2012 .....	64
Lampiran 2 Perhitungan Altman Z Score Tahun 2013 .....	65
Lampiran 3 Perhitungan Altman Z Score Tahun 2014 .....	66
Lampiran 4 Perhitungan Altman Z Score Tahun 2015 .....	67
Lampiran 5 Perhitungan Altman Z Score Tahun 2016 .....	68
Lampiran 6 <i>Analysis Case Processing Summary</i> .....	69
Lampiran 7 <i>Eigenvalues</i> .....	70
Lampiran 8 <i>Canonical Discriminant Function Coefficients</i> .....	71
Lampiran 9 <i>Classification Result</i> .....	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Melemahnya Rupiah yang sempat menembus angka Rp 14.000 per Dolar pada tahun 2015 membuat daya beli masyarakat Indonesia menurun. Seperti yang dilansir dari VOA Indonesia, Gubernur Bank Indonesia menyebutkan, melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika sangat berpengaruh terhadap bisnis para pelaku usaha. Hal ini menyebabkan harga produk dalam negeri naik dan berdampak negatif terhadap perusahaan-perusahaan lokal.

Laju perekonomian Indonesia sendiri saat ini masih belum sesuai harapan. Hal itu dikarenakan laju ekonomi Indonesia terhambat oleh ketidakstabilannya ekspor dan impor, yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak sehat. Permasalahan utama yang dihadapi negara-negara yang sedang berkembang adalah ekspor tidak stabil. Fluktuasi ekspor tersebut dikarenakan fluktuasi harga. Di samping harga, volume ekspor juga mengalami penurunan disebabkan kompetisi yang semakin ketat di pasar dunia.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan neraca perdagangan Indonesia pada Juli 2017 mengalami defisit US\$ 0,27 Milyar. Adapun total ekspor pada Juli 2017 sebesar US\$ 13,62 Milyar, sedangkan total impor sebesar US\$ 13,89 Milyar. Kondisi seperti ini mengharuskan perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk dapat cermat dalam mengambil keputusan dan pengendalian yang tepat dalam

kegiatan operasional terutama pada perusahaan yang sebagian besar bahan bakunya impor dari luar negeri.

Adanya ketidakstabilan perekonomian seperti fenomena di atas, pihak manajemen perusahaan dituntut untuk melakukan kinerja secara optimal dalam aktivitas perusahaan terutama masalah keuangan sehingga terhindar dari rugi bahkan kebangkrutan. Ketidakstabilan ekonomi tersebut menyebabkan banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan atau kesulitan keuangan (Wulandari, 2016). Oleh karena itu, peningkatan kinerja perlu terus dijaga dan ditingkatkan oleh setiap perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya sehingga terhindar dari kondisi kesulitan keuangan.

Selain itu, penerapan penilaian kinerja perusahaan dirasa sangat perlu dilakukan untuk mengetahui kinerja dan prestasi perusahaan yang berguna untuk kepentingan pemegang saham maupun manajemen perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan para manajer untuk mengambil keputusan-keputusan strategis yang terkait dengan visi dan misi yang ingin dicapai perusahaan serta terhindar dari kondisi kesulitan keuangan (Ariesta, 2015).

Indikator kesulitan keuangan perusahaan dapat dilihat dari kegagalan perusahaan menjalankan aktivitas perusahaan untuk menghasilkan laba. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa perusahaan manufaktur yang mengalami penurunan laba bersih dan rugi :

**Tabel 1.1**

**Daftar Perusahaan Manufaktur dalam Bursa Efek Indonesia yang Mengalami Penurunan Laba Bersih dan Rugi Selama 3 Tahun Berturut-turut (Dalam Jutaan Rupiah)**

No.	Kode Perusahaan	Tahun			
		2013	2014	2015	2016
1	LPIN	8.554.996	(9.416.233)	(18.173.655)	(64.037.459)
2	MYTX	(49.787)	(157.088)	(263.871)	(356.491)
3	SMCB	952.305	659.876	175.127	(284.584)
4	IKAI	(25.698.550)	(26.511.071)	(108.888.289)	(145.359.281)
5	ALMI	26.118.732	3.664.436	(53.613.905)	(99.931.854)
6	BTON	25.882.922	7.630.330	6.323.778	(5.974.737)

*(Sumber: Laporan Keuangan Laba/Rugi BEI 2013-2016)*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa laba bersih perusahaan manufaktur mengalami penurunan yang signifikan. Tingkat penurunan laba bersih yang dialami enam perusahaan tersebut juga sangat berbeda. Penurunan yang paling tinggi dimiliki oleh PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk dan kerugian yang paling tinggi dimiliki oleh PT. Intikeramik Alamsri Industri Tbk. Tabel diatas menunjukkan bahwa selama tiga periode terakhir banyak perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan laba bersih maupun dalam kondisi rugi selama tiga tahun berturut-turut.

Dalam hal ini perusahaan memiliki tanggung jawab yang besar, salah satunya adalah memperoleh laba agar tetap menjalankan bisnisnya. Akan tetapi kenyataannya beberapa perusahaan gagal dalam memperoleh laba sehingga

terancam mengalami kondisi kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan. Kondisi seperti ini seharusnya diantisipasi oleh perusahaan.

Gejala awal terjadinya kebangkrutan ditandai dengan kesulitan keuangan (*financial distress*) yang dialami oleh perusahaan, apabila kondisi kesulitan keuangan tidak ditangani dengan tepat maka kebangkrutan dapat terjadi pada perusahaan tersebut. *Financial distress* didefinisikan sebagai tahap terjadinya penurunan kondisi keuangan sebelum mengalami kebangkrutan atau likuidasi. Kebangkrutan diawali dengan kesulitan keuangan yaitu dimana suatu perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya pada saat waktu yang ditentukan yang menyebabkan terjadi penjanjian kasus dengan kreditur untuk mengurangi atau menghapus hutang-hutangnya (Novitasari et al., 2016).

Adanya potensi kebangkrutan yang dimiliki oleh setiap perusahaan akan memberi kekhawatiran dari berbagai pihak baik sektor internal seperti manajer dan karyawan, maupun pihak eksternal perusahaan seperti investor dan kreditur, karena pihak investor akan kehilangan saham yang ditanamkan di perusahaan tersebut dan pihak kreditur akan mengalami kerugian karena telah meminjamkan modal yang tidak akan bisa dilunasi oleh pihak perusahaan (tak tertagih), sehingga analisis kebangkrutan sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan (Yuliastry & Wirakusuma, 2014).

Tingginya risiko akan terjadinya kesulitan keuangan perusahaan mengasumsikan bahwa analisis prediksi kesehatan keuangan perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi berbagai pihak. Pengetahuan kondisi keuangan perusahaan menjadi pegangan bagi berbagai pihak terkait untuk



pengambilan keputusan. Alat analisis prediksi kesehatan keuangan yang sering digunakan oleh peneliti adalah Altman Z Score, Zmijewksi, dan Springate. Ketiga alat analisis tersebut, hasil studi Altman ternyata mampu memperoleh tingkat ketepatan prediksi sebesar 95%. Selain itu, Altman Z Score masih lebih banyak digunakan oleh para peneliti, praktisi, serta para akademisi di bidang akuntansi dibandingkan model prediksi yang lain (Hadi & Anggraeni, 2008).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Altman Z Score Terhadap *Financial Distress* di Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prediksi perusahaan manufaktur yang akan mengalami kebangkrutan menurut model Z Score dari Altman?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara tiga kelompok perusahaan *Financial Distress*, *Grey Area*, dan *Non Financial Distress* bila diuji dengan analisis diskriminan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang ada di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perusahaan manufaktur yang di prediksi akan mengalami kebangkrutan dilihat dari Altman Z Score.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara tiga kelompok perusahaan, *Financial Distress*, *Grey Area*, dan *Non Financial Distress* bila di uji dengan analisis diskriminan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memprediksi kondisi *financial distress* yang diperoleh dari rasio keuangan serta informasi yang ada. Penelitian ini juga bisa menjadi referensi dan landasan untuk penelitian selanjutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi perusahaan, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan tentang analisis laporan keuangan dalam memprediksi *financial distress* sehingga perusahaan dapat mengambil kebijakan untuk melakukan tindakan.
- b. Bagi akademis, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana cara menilai tingkat kesehatan perusahaan dan memprediksi potensi kebangkrutan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

- c. Bagi pihak eksternal, memberikan pemahaman tentang kondisi *financial distress* suatu perusahaan untuk membantu pihak eksternal seperti investor dalam pengambilan keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, R. W. (2015). *THE ANALYSIS OF BANK FINANCIAL PERFORMANCE USING ALTMAN ( Z- SCORE ) TO PREDICT BANKRUPTCY ( Study On Listing And Delisting Bank In Indonesian Stock Exchange )*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 26(1), 1–6.
- Dwiyanti, Yulia. 2016. *Kemampuan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Sebagai Indikator dalam Memprediksi Financial Distress*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Hadi, S., & Anggraeni, A. (2008). *Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik (Perbandingan antara The ZmiJewski Model, Altman Model, dan The Springate Model)*. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 12(2), 1–9.
- Irfan, M., & Yuniati, T. (2014). *Analisis Financial Distress Dengan Pendekatan Altman Z ” - Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Telekomunikasi*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 3(1), 1–18.
- Novitasari, rima putri, Topowijono, & Azizah, devi farah. (2016). *PENERAPAN MODEL MULTIPLE DISCRIMINANT ANALYSIS ALTMAN ( Z ” -SCORE ) UNTUK MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(1), 83–88.
- Nugroho, M., & Mawardi, W. (2012). *Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score Modifikasi 1995*, 1995, 1–11.
- Nugroho, Mokhammad I. 2012. *Analisis Prediksi Financial Distress dengan Menggunakan Model Altman (Z-Score) Modifikasi 1995*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Pane, R. A., Topowijono, & Husaini, A. (2015). *Analisis Diskriminan Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 27(2), 1–8.
- Panjaitan, I. (2016). *Media Studi Ekonomi Volume 19 No. 2 ,Juli – Desember 2016*. *Media Studi Ekonomi*, 19(2), 43–55.
- Putra, T. U., & Moch T, A. F. (2014). *Analisis Prediksi Tingkat Kebangkrutan Perusahaan Dengan Metode Altman Z-Score Dan Springate ( Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2012 ) Produksi minyak bumi*. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 1–13.

- Putra, Y. P., Norita, & Firli, A. (2016). *PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE DAN ZAVGREN (Studi Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar di BEI Dan Mengalami Kerugian Periode 2010 - 2014)*. *E-Proceeding Management*, 3(3), 1–11.
- Putri Nugroho, K. N., Hidayat, R. R., & Dwiatmanto. (2016). *Penggunaan Analisis Z-Score Altman Untuk Menilai Tingkat Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 36(1), 20–29.
- Salatin, A., Darminto, & Sudjana, N. (2013). *Penerapan Model Altman ( Z-Score ) Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Yang*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 1–10.
- Tambunan, R. W. (2015). *Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Altman (Z-Score) (Studi Pada Subsektor Rokok Yang Listing Dan Perusahaan Delisting Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2013)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 19(1), 2–11.
- Triharyanti, Anastasia N. 2008. *Analisis Ketepatan Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Model Altman Z-Score*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Wulandari, rina sri. (2016). *PERANCANGAN PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG*. *Journal of Research and Technology*, 2(2), 9.
- Yulia, A., & Triyonowati. (2013). *Analisis Kebangkrutan Metode Altman Z-Score Pada Perusahaan Rokok Go Publik*. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 2(3), 1–21.
- Yulia, Purwanti. 2005. *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Keuangan Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Yuliastry, E. C., & Wirakusuma, M. G. (2014). *Analisis Financial Distress dengan Metode Z-Score Altman, Springate, Zmijewski*. *Jurnal Akuntansi*, 6(3), 379–389.